

FALSAFAH HIDUP JAWA DALAM LAKON BANJARAN RAHWANA SAJIAN KI TIMBUL HADIPRAYITNO

Oleh: Afendy Widayat, Galang Prastowo, Purwadi

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan falsafah hidup Jawa dalam Lakon *Banjaran Rahwana* sajian Ki Timbul Hadiprayitno, yaitu pandangan hidup Jawa dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, manusia dengan lingkungan alam dan lingkungan sosialnya, serta hubungan manusia dengan Tuhannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, karena data yang diolah merupakan data kualitatif yang berbentuk kata-kata, yakni kata-kata dalam cerita yang ada pada wayang kulit lakon *Banjaran Rahwana* sajian Ki Timbul Hadiprayitno. Data penelitian ini berupa berbagai deskripsi yang menyangkut perbuatan yang dilakukan tokoh-tokoh dalam lakon yang bersangkutan, pesan yang ditemukan, khususnya yang menyangkut falsafah hidup Jawa. Tokoh-tokoh dalam lakon Banjaran Rahwana terutama Tokoh Rahwana dan tokoh-tokoh yang berhubungan dengan kehidupan Rahwana. Rahwana dalam wayang purwa merupakan tokoh antagonis yang perwatakannya tidak dapat diteladani, sebaliknya perwatakannya dapat menjadi *pepali* 'larangan' yang tidak sesuai dengan pandangan hidup Jawa. Tokoh-tokoh selain Rahwana dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu antagonis yang membantu Rahwana, dan tokoh-tokoh protagonist yang bertentangan wataknya dengan Rahwana. Semua perwatakan para tokoh dengan segala latar belakangnya dalam lakon tersebut dan dengan segala amanat baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi bagian yang akan dikaji pada penelitian ini.

Data akan dianalisa menggunakan pendekatan hermeneutic Gadamer, yang menekankan penafsiran dengan meleburkan cakrawala masa silam dan masa kini. Artinya, penafsiran tetap menggunakan wacana yang sudah berkembang di masyarakat tentang lakon wayang dan ditafsirkan dengan cakrawala saat ini oleh peneliti. Cakrawala yang ada saat ini terbentuk oleh akumulasi masa lalu (Muzir, 2019: 30). Adapun kesimpulan akan dilakukan secara induktif, dengan melalui generalisasi, analogi dan kausalitas dalam hubungannya dengan falsafah hidup Jawa dalam lakon *Banjaran Rahwana*.

Kata Kunci: *Kata Kunci: Banjaran Rahwana, Ki Timbul Hadiprayitno, Falsafah hidup Jawa*